

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Anak merupakan amanah dari Allah yang ditanggung jawabkan kepada orang tua dan sebagai generasi penerus bangsa.<sup>1</sup> Namun faktanya sekarang dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih mempengaruhi terhadap pendidikan agama Islam anak, hal itu terbukti bahwa anak zaman sekarang pandai mengaplikasikan *smartphone* bahkan tanpa bantuan orang disekitarnya. Dengan kecanggihannya seperti itu anak bisa mengakses apa saja yang ada di *smartphone*. Permasalahannya, pada suatu kasus anak ketika menonton video pada *smartphone*, seseorang yang mereka idolakan yaitu seorang K-Pop anak akan meniru baik itu gaya bicara maupun perilaku orang tersebut. Selain itu ketika bermain *smartphone* menjadikan anak sampai lupa waktu. Hal ini sangat mengkhawatirkan, karena menimbulkan dampak negatif dan menjadikan pendidikan agama Islam bagi anak tidak berjalan secara maksimal.<sup>2</sup>

Disini orang tua atau keluarga menjadi komponen yang paling penting untuk meluruskan / mendidik anak menuju hal-hal yang positif dan mendatangkan manfaat dan mencetak anak yang memiliki nilai-nilai agama Islam.

---

<sup>1</sup> Haderani, "Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal STAI Al-Washliyah Barabai*, Vol. XII, No. 24, (Desember 2019), 24.

<sup>2</sup> M. Iksan Kahar, "Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Kepribadian dan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu", *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 14, No. 01, (Januari 2019), 45.

Pendidikan Agama Islam sebagai suatu upaya untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pendidikan agar anak memiliki kemampuan untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ada empat komponen yang menjadi pusat pendidikan yakni keluarga, sekolah, masyarakat, dan tempat ibadah. Dari ke empat komponen tersebut pendidikan keluarga mempunyai peran yang begitu penting sebab bagaimanapun keluarga yaitu lingkungan pertama yang dikenali oleh anak mulai ia dilahirkan. Anak ialah salah satu bagian dari anggota keluarga yang mana orang tua merupakan pemimpin keluarga sebagai yang bertanggung jawab akan keselamatan anaknya ketika di dunia serta di akhirat nanti, maka dari itu kedua orang tua memiliki kewajiban untuk mendidik anak-anaknya.<sup>3</sup> Dengan begitu tidak dapat dipungkri bahwa dalam menerapkan pendidikan dikeluarga tergantung pada orang tua. Dalam Al Qur'an juga sudah dijelaskan bahwasannya orang tua dalam lingkup keluarga sebagai penegak hukum Allah, posisi ayah selaku kepala rumah tangga. Bagian pemegang kepemimpinan dalam lingkup keluarga harus bisa membuat lingkungan keluarga dengan sebaik mungkin, terutama untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama Islam, maka dari itu dapat disebut sebagai penegak hukum Allah manakala peran ayah telah dijalankan dan ada yang mendukung yakni ibu sebagai pendidik pertama pada anak.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Hasbullah, "Lingkungan Pendidikan Dalam Al-Qur'an dan Hadis", *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 01, (Juni 2018), 17-18.

<sup>4</sup> Bach. Yunof Candra, "Problematika Pendidikan Agama Islam", *Istighna*, Vol. 1, No. 1, (Januari 2018), 148.

Peran orang tua dalam mendidik anak dilingkup keluarga sangat penting karena dalam keluargalah anak pertamakalinya mendapat pendidikan agama Islam, dimana anak diarahkan dan dibiasakan untuk menyembah / beribadah kepada Allah. Dalam hal ini sesuai dengan hadis Nabi Muhammad saw yang mengingatkan khususnya para orang tua :

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي الدَّرَّأَوْرِدِيَّ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ إِنْسَانٍ تَلِدُهُ أُمُّهُ عَلَى الْفِطْرَةِ وَأَبَوَاهُ بَعْدُ يُهَرِّدَانِهِ وَيُنصِرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ فَإِنْ كَانَ مُسْلِمِينَ فَمُسْلِمًا كُلُّ إِنْسَانٍ تَلِدُهُ أُمُّهُ يَلْكُرُهُ الشَّيْطَانُ فِي جِصْنَيْهِ إِلَّا مَرْيَمَ وَابْنَهَا

Terjemah: Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id, telah menceritakan kepada kami 'Abdul 'Aziz Ad Darawadri dari Al 'Ala dari bapaknya dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, “Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah lalu kedua orang tuanyalah yang menjadikannya sebagai seorang Yahudi, Nasrani, dan Majusi (penyembah api). Apabila kedua orang tuanya muslim, maka anaknya pun akan menjadi muslim. Setiap bayi yang dilahirkan dipukul oleh setan pada kedua pinggangnya, kecuali Maryam dan anaknya (Isa).” (HR. Muslim)<sup>5</sup>

Tiap anak terlahir dengan keadaan fitrah dan terikat kedua orang tuanya menjadi orang yang taat beragama atau sebaliknya. Oleh karena itu orang tua bertanggung jawab untuk mendidik anaknya dengan ajaran Islam.<sup>6</sup> Orang tua berperan dalam mendidik, mengajari, mengarahkan, dan membimbing supaya menjadi manusia yang taat beragama.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam Kitab Shahih (No. 2658).

<sup>6</sup> Ahmad Masrur Firodad, “Keluarga Harmonis Untuk Perkembangan Potensi Anak Yang Lebih Baik”, 124.

<sup>7</sup> Sandi Noor Hamzah, “Peran Dan Strategi Orang Tua Dalam Pendidikan Akidah Anak Di MI Al Wathoniyah 01 Semarang”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 8, No. 1, (Juni 2018), 36.

Sejauh ini sesuai fenomena yang diperoleh bahwa anak didesa Maesan telah mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kesehariannya. Contohnya ketika waktu adzan maghrib berkumandang anak segera bergegas untuk menjalankan sholat berjamaah bersama anggota keluarganya masing-masing dirumah, selain itu anak setiap harinya rajin mengaji.<sup>8</sup>

Menurut Bapak Abdul, sebagai orang tua “anak memiliki kesadaran dalam melaksanakan ibadah sholat secara berjamaah dan rajin mengaji semua itu tidak terlepas dari peran orang tua yang selalu meminta anak agar memprioritaskan ibadah sholatnya.”<sup>9</sup>

Hal yang menarik dari judul tersebut yaitu dalam diri seorang anak sudah tertanam nilai-nilai agama Islam, hal tersebut terjadi karena orang tua bertanggung jawab dan mendukung penuh dalam mendidik anaknya pendidikan agama Islam. Sehingga penelitian ini menjadi penting dan menarik untuk dilakukan karena fakta dan data yang didapatkan itu sesuai dengan kondisi yang terjadi di era saat ini.

Berdasarkan dari fenomena yang sudah diuraikan diatas peneliti ingin mengetahui sejauh mana Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

---

<sup>8</sup> Observasi di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, (20-12-2022).

<sup>9</sup> Wawancara Bapak Abdul Selaku Orang Tua Di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, (20-12-2022).

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan gambaran konteks penelitian diatas, maka peneliti menyusun fokus penelitiannya sebagaimana berikut ini :

1. Bagaimana Peran Orang Tua Menggunakan Metode Teladan Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana Peran Orang Tua Menggunakan Metode Kisah Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri ?
3. Bagaimana Peran Orang Tua Menggunakan Metode Nasehat Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri ?
4. Bagaimana Peran Orang Tua Menggunakan Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri ?
5. Bagaimana Peran Orang Tua Menggunakan Metode Hukuman Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari pertanyaan yang sudah disusun, maka tujuan adanya penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi sebagaimana berikut ini :

1. Untuk menjelaskan Peran Orang Tua Menggunakan Metode Teladan Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
2. Untuk menjelaskan Peran Orang Tua Menggunakan Metode Kisah Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
3. Untuk menjelaskan Peran Orang Tua Menggunakan Metode Nasehat Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
4. Untuk menjelaskan Peran Orang Tua Menggunakan Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
5. Untuk menjelaskan Peran Orang Tua Menggunakan Metode Hukuman Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memperluas wawasan tentang ilmu mendidik anak dalam lingkup keluarga berlandaskan ajaran islam bagi penulis dan pembaca
  - b. Untuk pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan berlandaskan teori pendidikan keluarga yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan agama Islam

## 2. Manfaat Praktis

- a. Supaya dijadikan masukan untuk seluruh orang tua khususnya masyarakat desa maesan terkait pendidikan agama Islam pada anak.
- b. Hasil dari penelitian ini bisa digunakan untuk bahan rujukan para peneliti berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan masalah tersebut

## E. Penelitian Terdahulu

1. Junias Zulfahmi dan Sufyan, Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Perspektif Pendidikan Islam, 2018.

Bahwa hasil penelitiannya peran yang dilakukan orang tua saat mendidik anak mengawalinya dengan mengajarkan pendidikan agama dan membimbing dalam menjalankan perintah agama, memantau sikap dan perilaku anak serta memberi teguran jika melakukan suatu hal yang kiranya melanggar ketentuan agama. Selain itu orang tua harus memberi apa yang sudah sepatutnya diterima anak. Seperti pembinaan keimanan, mencontokan panutan yang baik, dan bisa menumbuhkan budi pekerti serta tanggung jawab atas kewajibannya.<sup>10</sup>

2. Sulastri Wahyu, Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Pendidikan Agama Islam Di Kalangan Remaja Kampung Badak Kecamatan Dabun Gelang Kabupaten Gayo Lues, 2020.

---

<sup>10</sup> Junias Zulfahmi dan Sufyan, “Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Perspektif Pendidikan Islam”, *Bidayah*, Vol. 9, No. 1, (Juni 2018), 63.

Bahwa hasil penelitiannya peran orang tua dalam pembinaan pendidikan agama Islam terhadap remaja diantaranya : orang tua bertindak layaknya pendidik dengan cara menanamkan pendidikan agama. Hal itu bisa diketahui ketika orang tua memberi nasehat terhadap remaja saat berperilaku tidak sesuai dengan syariat Islam. Misalnya saat remaja keluar rumah dengan tidak berhijab atau tidak menutup aurat maka orang tua biasanya langsung menceramahi remaja dan memberi penjelasan tentang siksa agama bagi orang yang melanggar. Namun sebagian orang tua ada juga yang memiliki pembinaan berbeda. Misal dengan menyuruh remaja untuk aktif dalam kegiatan keagamaan yaitu kegiatan remaja masjid.<sup>11</sup>

3. Ishardi, Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak Di SDN 08 Sentosa Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman, 2021.

Bahwa hasil penelitiannya upaya orang tua terhadap anaknya yakni dengan cara memberi arahan, kontrol, dukungan pada anak. Dengan perhatian orang tua agar memotivasi anak untuk rajin belajar dengan begitu dalam diri anak akan muncul keinginan untuk maju. oleh sebab itu, hasil belajar yang dicapai anak mengalami kemajuan lantaran terdapatnya motivasi oleh orang tua. Lalu dalam mensupport pencapaian prestasi pendidikan agama islam tersebut, dengan segala

---

<sup>11</sup> Sulastrri Wahyu, “Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Pendidikan Agama Islam Di Kalangan Remaja Kampung Badak Kecamatan Dabun Gelang Kabupaten Gayo Lues”, (Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2020), 47.

usaha yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan pendidikan agama Islam anak yaitu dengan memberi perhatian saat pembelajaran, pemberian nasihat, serta pemberian fasilitas belajar anak sesuai dengan kebutuhannya secara berkelanjutan.<sup>12</sup>

4. Arfias Wirda Muftihah, *Peran Orang Tua Muallaf Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Barukan Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang*, 2017.

Bahwa hasil penelitiannya peran orang tua muallaf untuk meningkatkan pendidikan agama Islam terhadap anak adalah dengan memberi stimulus, ikut mengatur manajemen waktu anak, dan memberi fasilitas yang dibutuhkan dalam pendidikan anak. Selain itu cara orang tua muallaf dalam menerapkan pendidikan agama Islam terhadap anak yakni dengan menggunakan beberapa metode diantaranya ceramah, keteladanan, bercerita. Selain dengan beberapa metode tersebut para orang tua muallaf juga menyekolahkan anaknya di TPQ yang dekat dengan rumah untuk mengajari pendidikan agama Islam esensinya supaya bisa mengaji Al-Qur'an.<sup>13</sup>

5. Abd. Syahid, Kamaruddin dengan judul *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Islam Pada Anak*, 2020.

---

<sup>12</sup> Ishardi, "Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak Di SDN 08 Sentosa Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman", *Jurnal Waraqat*, Vol. VI, No. 1, (Juni 2021), 56.

<sup>13</sup> Arfias Wirda Muftihah, "Peran Orang Tua Muallaf Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Barukan Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang" (Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga, 2017), 88.

Bahwa hasil penelitiannya peran orang tua untuk mendidik generasi islami dengan membiasakan kebiasaan baik, salah satunya yaitu memberikan dorongan kepada anak yang berumur tujuh tahun agar membiasakan shalat, baik dirumah maupun dimasjid.<sup>14</sup>

6. Haderani, *Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Islam*, 2019.

Bahwa hasil penelitiannya lingkungan keluarga mempunyai peran yang urgen dalam menentukan kehidupan anak peranan orang tua dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: pertama; orang tua berperan sebagai pendidik keluarga, kedua; orangtua berperan sebagai pemelihara serta pelindung keluarga. Peran orang tua yang paling mendasar adalah mendidik agama kepada anak-anak mereka, karena dari orangtua anak pertama kali menerima pendidikan, baik itu pendidikan umum maupun agama.<sup>15</sup>

7. Sandi Noor Hamzah, *Peran Dan Strategi Orang Tua Dalam Pendidikan Akidah Anak Di MI Al Wathoniyah 01 Semarang*, 2018.

Bahwa hasil penelitiannya yaitu dekatnya kehidupan anak dengan orang tua melalui akhlak di rumah. Metode pendidik anak yaitu: keteladanan, kebiasaan, nasihat, perhatian dan pengawasan, hukuman.<sup>16</sup>

8. Fuji Fauziah; Akil; Acep Nurlaeli, *Peran Keluarga Dalam Pendidikan Islam*, 2022.

---

<sup>14</sup> Abd. Syahid dan Kamaruddin, “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Islam Pada Anak”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. V, No. 1, (2020), 130.

<sup>15</sup> Haderani, “Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Islam”, 38-39.

<sup>16</sup> Sandi Noor Hamzah, “Peran Dan Strategi Orang Tua Dalam Pendidikan Akidah Anak Di MI Al Wathoniyah 01 Semarang”, 31.

Bahwa hasil penelitiannya keluarga memiliki peran yang begitu besar untuk pertumbuhan serta berkembangnya seorang anak baik yang berkenaan dengan pertumbuhan intelektual, moral, serta agamanya. Peranan orang tua pada pendidikan anak-anaknya yaitu mempersiapkan anak tumbuh dan berkembang berdasarkan nilai-nilai Islam melalui pendidikan, bimbingan, pengawasan serta keteladanan.<sup>17</sup>

9. Nafisah Mufidah dan Nurfadilah, *Menanamkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini di Keluarga Arab*, 2020.

Bahwa hasil penelitiannya setiap kedua orang tua memiliki metode dan variasinya sendiri dalam menerapkan ajaran agama terhadap anak, yaitu metode keteladanan, metode nasihat, metode pembiasaan, dan metode hukuman.<sup>18</sup>

10. Ika Safitri; Sitti Aisyah Mu'min; Faizah Binti Awad, *Kepedulian Orang Tua Mengimplementasikan Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Anggondara Kabupaten Konawe*, 2020.

Bahwa hasil penelitiannya bentuk kepedulian orang tua kepada anaknya yakni membimbing anak dengan melakukan tindakan secara langsung dan ikut mempratikkan. Mengajarkan berakhlak baik kepada orang tua dan orang lain, memotivasi dengan membantu dan mengembangkan cara belajar anaknya, menasehati anak tentang hak

---

<sup>17</sup> Fuji Fauziah, Akil, dkk, "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Islamic Studies*, Vol. 5, No. 1, (Februari 2022), 268.

<sup>18</sup> Nafisah Mufidah dan Nurfadilah, "Menanamkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini di Keluarga Arab", *Jurnal Audhi*, Vol. 2, No. 2, (Januari 2020), 58.

dan kewajibannya sebagai seorang anak yang wajib berbakti kepada orang tua, serta memberikan anak *reward* dan *punishment*.<sup>19</sup>

**Tabel 1.1: Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Junias Zulfahmi, Sufyan, Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Perspektif Pendidikan Islam, 2018.	Sama-sama meneliti terkait peran orang tua terhadap anak	Pada penelitian sebelumnya dapat digaris bawahi bahwasannya peran orang tua mendidik, membimbing, memantau anak sedangkan pada penelitian yang terbaru peran orang tua tidak hanya sebatas pada tiga hal tersebut, tetapi bagaimana anak juga dapat mengamalkannya
2	Sulastrri Wahyu, Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Pendidikan Agama Islam Di Kalangan Remaja Kampung Badak Kecamatan Dabun Gelang Kabupaten Gayo Lues, 2020.	Sama-sama meneliti terkait peran orang tua	Perbedaannya terletak pada kategori usia yaitu anak dan remaja. Pada penelitian sebelumnya subjek yang diteliti kalangan remaja sedangkan pada penelitian yang terbaru subjek penelitiannya pada anak
3	Ishardi, Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak Di SDN 08 Sentosa Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman, 2021.	Sama-sama meneliti bagaimana para orang tua mendidik agama Islam pada anak	Perbedaannya terletak pada lingkungan tempat penelitian. Pada penelitian sebelumnya di lingkungan sekolah sedangkan pada penelitian yang terbaru di lingkungan keluarga
4	Arfias Wirda Muftihah, Peran Orang Tua Muallaf Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama	Sama-sama meneliti bagaimana para orang tua	Perbedaannya terletak pada orang tua. Pada penelitian sebelumnya bahwa orang tua yang mendidik seorang muallaf

<sup>19</sup> Ika Safitri, Sitti Aisyah Mu'min, dkk, "Kepedulian Orang Tua Mengimplementasikan Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Anggondara Kabupaten Konawe", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, (Mei 2020), 51.

	Islam Pada Anak Di Desa Barukan Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang, 2017.	mendidik agama Islam pada anak	sedangkan pada penelitian yang terbaru orang tua yang mendidik memang seorang muslim sejak lahir
5	Abd. Syahid, Kamaruddin, Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Islam Pada Anak, 2020.	Sama-sama meneliti bagaimana para orang tua mendidik agama Islam pada anak	Pada penelitian sebelumnya tentang pendidikan Islam, dimana pendidikan Islam itu merupakan suatu usaha dalam membimbing anak melalui ajaran islam. sedangkan pada penelitian yang terbaru bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya sebatas membimbing saja, akan tetapi didalamnya juga memuat pembelajaran
6	Haderani, Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Islam, 2019.	Sama-sama meneliti terkait peran orang tua terhadap anak	Pada penelitian sebelumnya bahwasannya orang tua tidak hanya sekedar memberikan pendidikan agama Islam tetapi juga pendidikan umum pada anak sedangkan pada penelitian yang terbaru fokus orang tua mengajarkan pendidikan agama Islam pada anak
7	Sandi Noor Hamzah, Peran Dan Strategi Orang Tua Dalam Pendidikan Akidah Anak Di MI Al Wathoniyah 01 Semarang, 2018.	Sama-sama meneliti tentang beberapa metode yang digunakan untuk mendidik anak	Pada penelitian sebelumnya berfokus di lingkup akidahnya saja sedangkan pada penelitian yang terbaru ruang lingkupnya akidah, ibadah, dan akhlak.
8	Fuji Fauziah; Akil; Acep Nurlaeli, Peran Keluarga Dalam Pendidikan Islam, 2022	Sama-sama meneliti tentang peran orang tua mendidik anak	Pada penelitian sebelumnya dalam peningkatan nilai-nilai Islam pada anak melalui metode pengawasan dan keteladanan sedangkan pada penelitian yang

			terbaru peningkatan nilai-nilai Islam pada anak melalui beberapa metode yaitu teladan, kisah, nasehat, pembiasaan, hukuman.
9	Nafisah Mufidah dan Nurfadilah, Menanamkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini di Keluarga Arab, 2020.	Sama-sama meneliti tentang beberapa metode yang digunakan untuk mendidik anak	Perbedaannya terletak pada anak. Pada penelitian sebelumnya yaitu anak usia dini sedangkan pada penelitian yang terbaru yaitu anak-anak.
10	Ika Safitri; Sitti Aisyah Mu'min; Faizah Binti Awad, Kepedulian Orang Tua Mengimplementasikan Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Anggondara Kabupaten Konawe, 2020.	Sama-sama meneliti bagaimana para orang tua menerapkan nilai-nilai agama Islam pada anak	Pada penelitian sebelumnya orang tua mengajarkan pada anak tentang berakhlak sedangkan pada penelitian yang terbaru ruang lingkup yang diajarkan orang tua pada anak mencakupi akidah, ibadah, dan akhlak.

Jadi berdasarkan penelitian terdahulu tidak ada satupun yang mengkaji tentang Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak, yaitu peningkatan nilai-nilai agama Islam bagi anak. Kemudian dalam menjalankan perannya dalam peningkatan nilai-nilai agama Islam pada anak, orang tua menggunakan beberapa metode diantaranya metode teladan, kisah, nasehat, pembiasaan, hukum. Dan termasuk lokasi penelitian belum ada yang meneliti pada lokasi tersebut.